

**ARTIKEL SKRIPSI**  
**ANALISIS KLAUSA DALAM ARTIKEL DIALOG JUMAT DI**  
**SURAT KABAR *REPUBLIKA* EDISI DESEMBER 2017**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar  
Sarjana Strata satu Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

RORO AYU SUMANDING

NIM 146070

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKANPERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**  
**JOMBANG**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra**  
**INDONESIA AGUSTUS 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul : ANALISIS KLAUSA DALAM ARTIKEL  
DIALOG JUMAT DI SURAT KABAR *REPUBLIKA* EDISI DESEMBER 2017

Oleh

RORO AYU SUMANDING

NIM 146070

Telah Disetujui Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Pendidikan Bahasa Da Sastra Indonesia  
STKIP PGRI Jombang

Pada hari...*Senin*.....tanggal...*27 Agustus* 2018

Pembimbing



(Endah Sari, M.Pd)

Panitia Seleksi



(Dra. Mindaudah, M.Pd)

**LEMBAR KEASLIAN TULISAN ARTIKEL ILMIAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**STIKIP PGRI JOMBANG**

Saya yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama : RORO AYU SUMANDING

NIM : 146070

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : ANALISIS KLAUSA DALAM ARTIKEL DIALOG JUMAT DI  
SURAT KABAR *REPUBLIKA* EDISI DESEMBER 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan bukan merupakan plagiasi.

Apanila kemudia hari terbukti bahwa artikel ilmiah ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang,..... Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

(RORO AYU SUMANDING)

NIM 146070

**ANALISIS KLAUSA DALAM ARTIKEL DIALOG JUMAT DI SURAT  
KABAR *REPUBLIKA* EDISI DESEMBER 2017**

Roro Ayu Sumanding, Endah Sari,

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III No. 20 Jonbang (0321)86319

Roroayu791gmail.com

Informasi Artikel :

Dikirim :

Direvisi :

Diterima :

ISSN.....(CETAK), E-ISSN : .....(daring)

**ABSTRACT**

Ayu, RoroSumanding. 2018. *Clause Analysis on Friday Dialogue Articles at RepublikaNewspaper inDecember 2017 Edition*. Indonesian Language and Literature Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Supervisor: Endah Sari, M.Pd.

**Keywords: Clause, Word Category, Meaning Category.**

Researcher takes language in syntax. Syntax learns about the elements of sentence formation into discourse. This research is aimed at the clause, the reason for taking the clause in this study because in the clause it can be analyzed based on three basic analyzes. The three basic analyses in the clause are based on the function of the elements, clause analysis based on categories of words or phrases, and clause analysis based on the meaning of the elements. The three basic analyses were taken from two clause analyses, especially on Friday dialog

article in Republika newspaper. This research is about Clause Analysis on Friday Dialogue Articles at Republika Newspaper in December 2017 Edition. The purpose of this research is the researcher can provide new ideas that can be useful for general reader and for their own special experiences. The method which is used in this research is qualitative descriptive method. The conclusions of this study are as follows: First, Analysis on Friday Dialogue Articles at Republika Newspaper in December 2017 Edition, there are some categories words in the form of nominal, verbal, numeral, adjektival, and prepositional. Secondly, in the Friday Dialogue Articles at Republika Newspaper in December 2017 Edition there is the meaning of the P element in the form of actions, circumstances, existence, identifier, number, gain. Researcher hopes this research can be useful to add a reference in the development of language studies in the general environment regarding clauses in Friday dialogue Republika newspaper articles in December 2017 edition, in addition to add new knowledge for students in the language field and references for other researchers who will examine clauses based on categories of words and meanings on the element P.

## PENDAHULUAN

Manusia disebut sebagai makhluk sosial karena telah melakukan interaksi dalam kesehariannya. Interaksi sosial dapat dilakukan secara individual ataupun kelompok. Interaksi yang dilakukan manusia ini pasti menggunakan bahasa yang baik dan benar untuk menyampaikan atau menerima informasi.

Strurtevent dalam Suandi (2014:4) mengungkapkan bahwa bahasa ialah sistem lambang sewenang-wenang, berupa bunyi yang telah digunakan oleh anggota suatu kelompok sosial untuk bekerja sama dan saling berhubungan satu sama lain.

Ramlan (2005:18) istilah sintaksis secara langsung diambil dari bahasa Belanda *syntaxis*. Dalam bahasa Inggris digunakan istilah *syntax*. Sintaksis ialah bagian bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, frase, berbeda dengan morfologi yang telah

membahas seluk beluk-beluk kata morfem.

Peneliti mengambil bahasa dalam sintaksis. Sintaksis mempelajari mengenai unsur-unsur pembentukan kata sampailah menjadi wacana. Penelitian ini tertujukan pada klausa. Tiga analisis dasar dalam klausa adalah berdasarkan fungsi unsur-unsurnya, analisis klausa berdasarkan kategori kata atau frase, dan analisis klausa berdasarkan makna unsurnya. Tiga analisis dasar tersebut diambil dari dua analisis klausa khususnya dalam artikel dialog jumat di surat kabar *Republika*.

Fokus penelitian ini adalah pada Bentuk Klausa berdasarkan kategori kata atau frase yang menjadi unsurnya dalam artikel dialog Jumat di surat kabar *Republika* edisi Desember 2017.

Penelitian ini tidak terlepas dari peneliti terdahulu. Penelitian klausa sebelumnya adalah : pertama, penelitian Evi Ermawati dengan judul “Penggunaan Klausa

Berdasarkan Fungsi Pada Halaman Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Tahun 2010”

Rancangan dalam judul Analisis Klausa Dalam Artikel Dialog Jumat Di Surat Kabar *Republika* Edisi Desember 2017 ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Lofland dan Lofland dalam Moleong (2016:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data pada penelitian ini adalah Artikel Dialog Jumat Di Surat Kabar *Republika* Edisi Desember 2017.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah : observasi, Penentuan objek, Pemilihan rubrik, pembacaan data, Identifikasi data, Pemberian tanda, Pengelompokkan data.

**Tabel Instrumen Penelitian Analisis klausa berdasarkan kategori kata/frase yang menjadi unsurnya dan makna unsur P**

<b>Kode Data</b>		Asap kawah	<b>Ketinggian sekitar 1500-2000 m</b>
	F	S	<b>P</b>
R.Bil.Prf.3.2 Data 1	K	N	<b>Bil.</b>
R.Jum.Prf.3.2 Data 1	M	Pelaku	<b>Jumlah</b>

## HASIL PENELITIAN

Penentuan data pada penelitian Analisis Klausa Dalam Artikel Dialog Jumat Di Surat Kabar *Republika* Edisi Desember 2017 ini berdasarkan pengklasifikasian bentuk analisis klausa berdasarkan kategori kata/ frase yang menjadi unsurnya.

<b>Kode Data</b>		Asap kawah	<b>Ketinggian sekitar 1500-2000 m</b>
	F	S	<b>P</b>
R.Ajk.Prf.3.2 Data 1	K	N	<b>Ajk.</b>
R.Jum.Prf.3.2 Data 1	M	Pelaku	<b>Jumlah</b>

<b>Kode Data</b>		Asap kawah	<b>Ketinggian sekitar 1500-2000 m</b>
	F	S	<b>P</b>
R.Ajk.Prf.3.2 Data 1	K	N	<b>Ajk.</b>
R.Jum.Prf.3.2 Data 1	M	Pelaku	<b>Jumlah</b>

## PEMBAHASAN

Analisis klausa berdasarkan kategori kata atau frase yang menjadi unsurnya pada artikel dialog jumat di surat kabar *Republika* edisi Desember 2017 sebagai berikut :

DATA (1)

“asap kawah **ketinggian sekitar 1.500-2000 m**”

Data (1) tersebut termasuk kategori kata Ajektifal (kata sifat). Kata Ajektifal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata sifat. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **ketinggian sekitar 1.500-2000 m.**

DATA (2)

“Zona perkiraan bahaya **radius 8 hingga 10 km**”

Data (2) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **radius 8 hingga 10 km.**

DATA (3)

“Gunung itu **masih tertutup** kabut”

Data (3) tersebut termasuk kategori kata Ajektifal (kata sifat). Kata Ajektifal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata sifat. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **masih tertutup.**

DATA (4)

“peningkatan gelombang **hingga 4 m**”

Data (4) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **hingga 4 m.**

DATA (5)

“kepulan abu tebal**mencapai ketinggian 2000 m**”

Data (5) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **mencapai ketinggian 2000 m**. Data tersebut di perkuat dengan adanya kata **2000 m**.

DATA (6)

“pengungsian itu**selama berbulan-bulan**”

Data (6) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **selama berbulan-bulan**.

DATA (7)

“manusia ini**sebagai kholifah**”

Data (7) tersebut termasuk kategori kata Nominal (kata benda). Kata Nominal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti

menunjukkan kata benda. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **sebagai kholifah**.

DATA (8)

“SDIT Nurul Ishlah**memadukan** bidang pelajaran umum dengan bidang pelajaran agama secara langsung”

Data (8) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **memadukan**.

DATA (9)

“SDIT Nurul Ishlah**28 orang**”

Data (9) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **28 orang**.

DATA (10)

“Bab empat**membah**kemungkar**an dirumah**”

Data (10) tersebut termasuk kategori kata preposisional (Frasa Depan). Kata depan ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata depan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **kemunggaran dirumah.**

DATA (11)

“pihaknya telah menyiapkan Rp 1 miliar”

Data (11) tersebut termasuk kategori kata preposisional (Frasa Depan). Kata depan ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata depan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **menyiapkan Rp 1 miliar.**

DATA (12)

“Telur asin sebanyak 2000 dus”

Data (12) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **sebanyak 2000 dus.**

Data tersebut di perkuat dengan adanya kata **2000 dus.**

DATA (13)

“Ia akanmendapat satu pahala”

Data (13) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **mendapat satu pahala.** Data tersebut di perkuat dengan adanya kata **satu.**

DATA (14)

“Dewi mulyani penulis yang produktif”

Data (14) tersebut termasuk kategori kata Ajektifal (kata sifat). Kata Ajektifal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata sifat. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **penulis yang produktif.**

DATA (15)

“aku anak hebat”

Data (15) tersebut termasuk kategori kata

Ajektifal (kata sifat). Kata Ajektifal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata sifat. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **anak hebat**.

DATA (16)

“akupandai bersyukur”

Data (16) tersebut termasuk kategori kata Ajektifal (kata sifat). Kata Ajektifal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata sifat. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **pandai bersyukur**.

DATA (17)

“Ia punmenjabatketua dewan”

Data (17) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **menjabat**.

DATA (18)

“pemerolehan skor hanya 2,30”

Data (18) tersebut termasuk kategori kata Numerial (kata bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **hanya 2,30**.

DATA (19)

“Tamanseluas 32 hektare”

Data (19) tersebut termasuk kategori kata Numerial (kata bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **seluas 32 hektare**.

DATA (20)

“Pohonbergoyang”

Data (20) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan

kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **bergoyang**.

DATA (21)

“Ponpes inidi bawahnaungan yayasan”

Data (21) tersebut termasuk kategori kata Preposisional (frasa depan). Kata Preposisional ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **di bawah**.

DATA (22)

“merekaberasal dariSD Yayasan”

Data (22) tersebut termasuk kategori kata Preposisional (frasa depan). Kata Preposisional ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **berasal dari**.

DATA (23)

“program sedekahRp 500”

Data (23) tersebut termasuk kategori kata Numerial (kata bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **Rp 500**.

DATA (24)

“Fatimah dikenalsebagai seorang yang tekun”

Data (24) tersebut termasuk kategori kata Ajektifal (kata sifat). Kata Ajektifal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata sifat. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **sebagai seorang yang tekun**.

DATA (25)

“adam dan hawadi turunkanke bumi”

Data (25) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **di turunkan**.

DATA (26)

“perempuan hanyatinggal di rumah”

Data (26) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **tinggal di rumah**.

DATA (27)

“Syamsiahmenjabatketua BSA”

Data (27) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan

kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **menjabat**.

DATA (28)

“Kemenagsedang melakukanpenelitian”

Data (28) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **sedang melakukan**.

DATA (29)

“MUImembentuklembaga baru”

Data (29) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **membentuk**.

DATA (30)

“beberapa kelompok orang **di mesir**”

Data (30) tersebut termasuk kategori kata Preposisional (frasa depan). Kata Preposisional ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **di mesir**.

DATA (31)

“**pesantren bernaung di bawah** yayasan”

Data (31) tersebut termasuk kategori kata Preposisional (frasa depan). Kata Preposisional ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **bernaung di bawah**.

DATA (32)

“**Pesantren modern al-manar** mencapai 450 orang”

Data (32) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **mencapai 450 orang**.

DATA (33)

“**sholat berjamaah di masjid**”

Data (33) tersebut termasuk kategori kata Preposisional (frasa depan). Kata Preposisional ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata depan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **di masjid**.

DATA (34)

“**sasarannya 122** penerima **zakat**”

Data (34) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan.

Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **122**.

DATA (35)

“penanggung pidatodi luar panggung utama”

Data (35) tersebut termasuk kategori kata Preposisional (frasa depan). Kata Preposisional ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata depan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **di luar**.

DATA (36)

“mereka datang **ke monas**”

Data (36) tersebut termasuk kategori kata Preposisional (frasa depan). Kata Preposisional ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata depan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **ke monas**.

DATA (37)

“Komunitas inidirintis2014 lalu”

Data (37) tersebut termasuk kategori kata Verba (kata kerja). Kata Verba ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata kerja. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **dirintis**.

DATA (38)

“Aqsha memiliki **26 pintu**”

Data (38) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **26 pintu**.

DATA (39)

“sekolah ini **22** tahun lalu”

Data (39) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata

Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **22**.

DATA (40)

“siswi GIBS Darul Muhamah**300 orang**”

Data (40) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **300 orang**.

DATA (41)

“**ACTmembagikan500 kartu bantuan**”

Data (41) tersebut termasuk kategori kata Numerial (bilangan). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat

dibuktikan dengan adanya kata **membagikan**.

DATA (42)

“**Gadispendiam dan pemalu**”

Data (42) tersebut termasuk kategori kata Ajektifal (kata sifat). Kata Ajektifal ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan kata sifat. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata **pendiam dan pemalu**.

DATA (43)

“**Diniyah putrisedikitnya200 murid**”

Data (43) tersebut termasuk kategori kata Ajektifa (kata sifat). Kata Numerial ditandai dengan adanya unsur P yang berarti menunjukkan bilangan. Penunjukkan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kata sedikitnya.

## **PENUTUP**

Penelitian tentang *Analisis Klausa dalam Artikel Dialog Jumat*

di Surat Kabar *Republika Edisi Desember 2017* adalah penelitian yang mengkaji, analisis klausa berdasarkan kategori kata/ frasa yang menduduki unsur P dan analisis klausa berdasarkan makna pada unsur P. Berdasarkan hasil penelitian pada dialog jumat di surat kabar *Republika* edisi Desember 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, pada dialog jumat di surat kabar *Republika* edisi Desember 2017 terdapat kategori kata yang berupa nominal, verba, numeral, ajektifal, dan preposisional. Kedua, pada dialog jumat di surat kabar *Republika* edisi Desember 2017 terdapat makna unsur P yang berupa perbuatan, keadaan, keberadaan, pengenalan, jumlah, pemerolehan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk menambah acuan di dalam pengembangan kajian bahasa di lingkungan umum yang mengenai klausa dalam artikel dialog jumat di surat kabar *Republika* edisi

Desember 2017. Selain itu dapat menambah pengetahuan baru bagi peserta didik dalam bidang bahasa dan acuan bagi peneliti lain yang akan mengkaji klausa berdasarkan kategori kata dan makna pada unsur P.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Psikolinguistik (Kajian Teoritik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Evi Ermawati. 2012. *Penggunaan Klausa Berdasarkan Fungsi pada Halaman Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Tahun 2010*. STKIP PGRI Jombang.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta. PT.Grafindo Persada
- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ubaidillah. 2013. *Hubungan Makna Klausa dalam Kalimat Luas pada Kolom Oponi Jawa Pos Edisi*

November 2012. STKIP PGRI  
Jombang.

Narkubo, Achmadi. 2010. *Metode  
Penelitian*. Jakarta: PT Bumi  
Angkasa.

Ramlan, 1981. *Sintaksis*.  
Yogyakarta: CV Karyono.

\_\_\_\_\_. 2005. *Sintaksis*.  
Yogyakarta: CV Karyono.

Suandi, Nengah. 2014.  
*Sosiolinguistik*. Yogyakarta:  
Graha Ilmu.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian  
Pendidikan*. Bandung:  
Alfabeta.

Sukini. 2010. *Sintaksis*. Surakarta:  
Yuma Pustaka.

Sulistiyowati, Heny. 2012. *Mengenal  
Struktur Atributif Frasa*.  
Malang: Madani.

Widya Rahayuning Tyas. 2013.  
*Hubungan Semanti antar  
Klausa dalam Kalimat  
Majemuk Setara pada Rubrik  
Jati Diri Harian Jawa Pos  
Edisi Maret 2012*. STKIP  
PGRI Jombang.